BAB III

PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan tahap perancangan pada sistem pendukung keputusan penentuan lokasi embung dengan menggunakan metode *Višekriterijumsko Kompromisno Rangiranje (VIKOR)* dengan menggunakan metode pengembangan aplikasi *Rapid Application Development* (RAD) [19]. Bab ini akan menjelaskan lebih khusus pada tahap analisis dan perancangan sistem atau desain.

3.1 Analisis

Pada fase ini, dilakukan evaluasi data yang relevan dengan situasi yang ada di Kabupaten Semarang terkait dengan pengembangan sistem. Data diperoleh melalui penelitian yang dilakukan oleh Desyta Ulfiana dan Suharyanto dari Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro [10] dalam penelitian berjudul "Analysis of Fuzzy TOPSIS Method in Determining Priority of Small Dams Construction" dan penelitian yang dilakukan Anjasmoro, dkk [2] yang berjudul "Analisis Prioritas Pembangunan Embung Metode Cluster Analysis, AHP dan Weighted Average (Studi Kasus: Embung di Kabupaten Semarang)" yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan dalam sistem pendukung keputusan.

3.1.1 Analisis Situasi

Kabupaten Semarang terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan ibu kota Kota Ungaran. Secara geografis, Kabupaten Semarang terletak di antara 110°14'54,75" hingga 110°39'3" Bujur Timur dan 7°3'57" hingga 7°30' Lintang Selatan. Kabupaten Semarang berbatasan dengan Kota Semarang di sebelah utara, Kabupaten Boyolali di sebelah timur dan selatan, Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan di sebelah timur, dan Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung, dan Kabupaten Kendal di sebelah barat, dan Kota Salatiga di tengah Kabupaten Semarang. Kabupaten Semarang terdiri atas 19 kecamatan, yang dibagi lagi atas

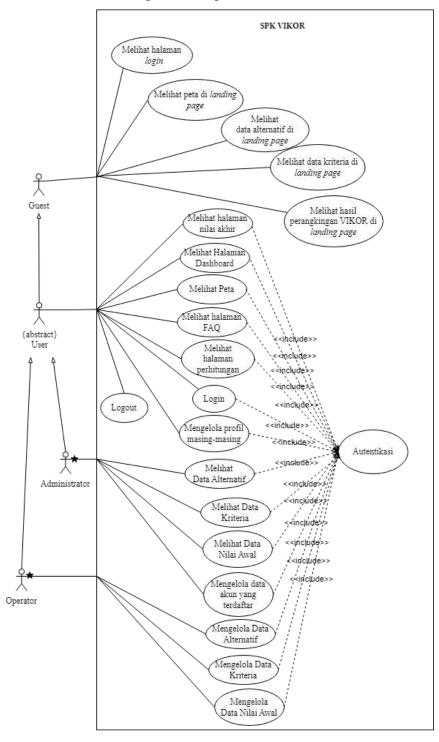
208 desa dan 27 kelurahan. Di Kabupaten Semarang, terdapat suatu lembaga teknis daerah yang fokus pada penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang dikenal dengan sebutan BARENLITBANDA Kabupaten Semarang atau Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah. BARENLITBANDA dipimpin oleh kepala badan yang bertanggung jawab kepada gubernur, bupati, atau wali kota melalui sekretaris daerah. Kabupaten Semarang sedang berusaha meningkatkan jumlah embung di wilayahnya, namun terbatasnya sumber daya keuangan menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penentuan prioritas pembangunan embung dengan menggunakan sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) agar dapat menentukan lokasi embung yang optimal.

3.1.2 Kebutuhan Pengguna

Diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat melakukan perangkingan lokasi embung dan melakukan pengolahan data meliputi data alternatif lokasi embung, data kriteria, dan data nilai alternatif terhadap kriteria sehingga dari perhitungan data-data tersebut diperoleh urutan prioritas lokasi pembangunan embung yang ditampilkan dalam bentuk tabel.

Pada sistem pendukung keputusan ini terdapat 3 tingkatan pengguna, yaitu administrator, operator, dan *guest*. Administrator dapat melihat dan mengubah *role* akun terdaftar, melihat peta, melihat data alternatif, melihat data kriteria, melihat data nilai awal, nilai V, perhitungan, dan juga nilai akhir. Operator memiliki akses untuk melihat, menambah, memperbarui, serta menghapus data alternatif, kriteria, nilai awal setiap alternatif terhadap kriteria dan nilai V serta melihat peta, perhitungan, dan juga nilai akhir sedangkan *guest* hanya bisa melihat data alternatif, data kriteria, hasil perangkingan, dan peta di halaman awal/*landing page* saja. Administrator dan operator diwajibkan melakukan *login* ke dalam sistem guna melakukan *session authentication* sebelum mengakses sistem, hal ini dilakukan untuk menjaga keamanan dan memastikan bahwa hanya pengguna yang sah yang dapat mengakses sistem. untuk *guest* tidak memiliki akses sebagaimana administrator dan operator sehingga tidak perlu melakukan *login* karena *guest* hanya dapat melihat data yang hanya ditampilkan di halaman awal.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah disebutkan, informasi tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut melalui diagram *use case*. Diagram *use case* akan memberikan gambaran visual mengenai interaksi antara aktor (pengguna) dengan sistem. *Use case* sistem ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Diagram use case SPK VIKOR

3.1.3 Deskripsi Use Case

Deskripsi *use case* memberikan penjelasan tentang fungsi-fungsi dari setiap komponen *use case* yang terdapat dalam Gambar 3.1. Informasi ini dijelaskan lebih rinci dalam Tabel 3.1 hingga Tabel 3.20.

1. Prosedur proses melihat data alternatif di landing page

Tabel 3.1 Deskripsi use case melihat data alternatif di landing page

Use Case Name	Melihat data	a alternatif di <i>landing page</i>
Use Case Description	Proses melihat data alternatif di landing page yang dapat dilakukan	
	oleh semua pengguna.	
Actors	Guest, Opera	ator, Administrator
Pre-conditions	Menampilka	n halaman awal/landing page untuk melihat data
	alternatif	
Post-Condition	Menampilkan data alternatif yang terdapat pada section SPK VIKOR	
	pada landing page secara modal table.	
Main Scenario	Serial No	Steps
Actors/Guest	1	Buka halaman utama (landing page) melalui URL.
	2	Klik menu Data pada navigation bar SPK VIKOR
	3	Klik button 'Lihat Data" pada section Alternatif, data
	3	akan ditampilkan secara modal table.
Extensions	1a	Sistem tidak dapat dibuka karena kesalahan input
	14	URL.

2. Prosedur proses melihat data kriteria di landing page

Tabel 3.2 Deskripsi use case melihat data kriteria di landing page

Use Case Name	Melihat data kriteria di <i>landing page</i>		
Use Case Description	Proses melil	nat data kriteria di landing page yang dapat dilakukan	
	oleh semua p	oleh semua pengguna.	
Actors	Guest, Opera	ator, Administrator	
Pre-conditions	Menampilka	n halaman awal/landing page untuk melihat data	
	kriteria.		
Post-Condition	Menampilka	Menampilkan data kriteria yang terdapat pada section SPK VIKOR	
	pada landing page secara modal table.		
Main Scenario	Serial No	Steps	
Actors/Guest	1	Buka halaman utama (landing page) melalui URL.	
	2	Klik menu Data pada navigation bar SPK VIKOR	
	3	Klik button 'Lihat Data" pada section Kriteria, data	
	3	akan ditampilkan secara modal table.	
Extensions	1a	Sistem tidak dapat dibuka karena kesalahan input	
	18	URL.	

3. Prosedur proses melihat hasil perangkingan di landing page

Tabel 3.3 Deskripsi use case melihat hasil perangkingan di landing page

Use Case Name	Melihat data	a perangkingan di <i>landing page</i>
Use Case Description	Proses melihat data perangkingan di landing page yang dapat	
	dilakukan oleh semua pengguna.	
Actors	Guest, Opera	ator, Administrator
Pre-conditions	Menampilka	n halaman awal/landing page untuk melihat data
	perangkinga	n.
Post-Condition	Menampilkan data perangkingan yang terdapat pada section SPK	
	VIKOR pada landing page secara modal table.	
Main Scenario	Serial No	Steps
Actors/Guest	1	Buka halaman utama (landing page) melalui URL.
	2	Klik menu Rank pada navigation bar SPK VIKOR
		Klik button 'Lihat Semua' pada section Hasil
	3	Perangkingan, data akan ditampilkan secara modal
		table.
Extensions	1	Sistem tidak dapat dibuka karena kesalahan input
	la	URL.

4. Prosedur proses melihat peta di landing page

Tabel 3.4 Deskripsi use case melihat peta di landing page

Use Case Name	Melihat peta di <i>landing page</i>		
Use Case Description		Proses melihat peta di <i>landing page</i> yang dapat dilakukan oleh semua pengguna.	
Actors	Guest, Opera	ator, Administrator	
Pre-conditions	Menampilka	Menampilkan halaman awal/landing page untuk melihat peta.	
Post-Condition	1 *	Menampilkan peta yang terdapat pada section SPK VIKOR pada landing page.	
Main Scenario	Serial No	Steps	
Actors/Guest	1	Buka halaman utama (landing page) melalui URL.	
	2	Klik menu Sistem pada navigation bar SPK VIKOR	
Extensions	1a	Sistem tidak dapat dibuka karena kesalahan <i>input URL</i> .	

5. Prosedur proses melihat halaman masuk (login)

Tabel 3.5 Deskripsi use case melihat halaman masuk (login)

Use Case Name	Melihat halaman masuk (login)
Use Case Description	Proses melihat halaman masuk (login) yang digunakan untuk masuk
	ke dalam sistem dengan menggunakan akun yang sudah terdaftar.
Actors	Guest, Operator, Administrator

Pre-conditions	Menampilkan halaman awal/landing page yang terdapat button login	
	pada navigation bar	
Post-Condition	Menampilkan halaman masuk (login) yang akan digunakan untuk	
	melakukan proses fungsi login.	
Main Scenario	Serial No	Steps
Actors/Guest	1	Buka halaman utama (landing page) melalui URL.
	2	Klik button Login pada navigation bar SPK VIKOR
Extensions	1a	Sistem tidak dapat dibuka karena kesalahan input URL
	1 a	atau button "Login" di landing page tidak berfungsi.

6. Prosedur proses masuk (*login*)

Tabel 3.6 Deskripsi use case proses masuk (login)

Use Case Name	Proses masu	ık (login)
Use Case Description	Proses logi	n ke dalam sistem melibatkan autentikasi data
	menggunakan akun yang telah terdaftar sebelumnya.	
Actors	Operator dar	n Administrator
Pre-conditions	Menampilka	n halaman masuk (login) yang memuat form alamat
	email dan pa	ssword dan tombol "login" untuk proses fungsi login ke
	dalam sistem	1.
Post-Condition	Menampilkan halaman dashboard sesuai dengan akun role yang	
	melakukan <i>login</i> : administrator atau operator.	
Main Scenario	Serial No	Steps
		1
Actors	1	Memasukkan alamat <i>email</i> dan <i>password</i> .
Actors	1 2	•
Actors	-	Memasukkan alamat <i>email</i> dan <i>password</i> .
Actors	-	Memasukkan alamat <i>email</i> dan <i>password</i> . Autentikasi alamat <i>email</i> dan <i>password</i> .
Actors	2	Memasukkan alamat <i>email</i> dan <i>password</i> . Autentikasi alamat <i>email</i> dan <i>password</i> Meng-klik tombol <i>login</i> dan pengguna masuk ke
Actors Extensions	3	Memasukkan alamat <i>email</i> dan <i>password</i> . Autentikasi alamat <i>email</i> dan <i>password</i> . Meng-klik tombol <i>login</i> dan pengguna masuk ke dalam sistem sesuai dengan akun yang digunakan
	2	Memasukkan alamat <i>email</i> dan <i>password</i> . Autentikasi alamat <i>email</i> dan <i>password</i> . Meng-klik tombol <i>login</i> dan pengguna masuk ke dalam sistem sesuai dengan akun yang digunakan untuk masuk.
	3	Memasukkan alamat <i>email</i> dan <i>password</i> . Autentikasi alamat <i>email</i> dan <i>password</i> . Meng-klik tombol <i>login</i> dan pengguna masuk ke dalam sistem sesuai dengan akun yang digunakan untuk masuk. <i>Email</i> atau <i>password</i> yang dimasukkan salah/tidak

7. Prosedur proses melihat halaman dashboard

Tabel 3.7 Deskripsi use case melihat halaman dashboard

Use Case Name	Proses melihat halaman dashboard
Use Case Description	Proses menampilkan halaman <i>dashboard</i> setelah berhasil melakukan <i>login</i> .
Actors	Operator dan Administrator
Pre-conditions	Melakukan fungsi <i>login</i> sebagai operator atau administrator untuk masuk ke dalam sistem.
Post-Condition	Menampilkan halaman <i>dashboard</i> sesuai dengan akun <i>role</i> yang melakukan <i>login</i> : administrator atau operator.

Main Scenario	Serial No	Steps
Actors	1	Melakukan <i>login</i> dengan akun terdaftar atau klik menu
	1	dashboard pada sidebar dalam SPK VIKOR.
Extensions	1a	Data tidak dapat ditampilkan karena kesalahan sistem.
		Session login akun telah kedaluwarsa karena tidak ada
	2b	aktivitas dalam rentang waktu tertentu sehingga sistem
		melakukan <i>logout</i> otomatis pada akun.

8. Prosedur proses melihat data alternatif

Tabel 3.8 Deskripsi use case melihat data alternatif

Use Case Name	Proses melihat data alternatif	
Use Case Description	Proses menampilkan halaman alternatif di dalam SPK VIKOR.	
Actors	Administrato	or
Pre-conditions	Melakukan f	ungsi login sebagai administrator untuk masuk ke dalam
	sistem dan m	nembuka halaman data alternatif.
Post-Condition	Menampilkan halaman alternatif.	
Main Scenario	Serial No	Steps
Actors	1	Klik menu data - alternatif pada <i>sidebar</i> dalam SPK VIKOR.
Extensions	1a	Data alternatif tidak dapat ditampilkan karena kesalahan sistem.
	2b	Session login akun telah kedaluwarsa karena tidak ada aktivitas dalam rentang waktu tertentu sehingga sistem melakukan logout otomatis pada akun.

9. Prosedur proses melihat data kriteria

Tabel 3.9 Deskripsi use case melihat data kriteria

Use Case Name	Proses melihat data kriteria		
Use Case Description	Proses mena	Proses menampilkan halaman kriteria di dalam SPK VIKOR.	
Actors	Administrato	or	
Pre-conditions	Melakukan f	Melakukan fungsi <i>login</i> sebagai administrator untuk masuk ke dalam	
	sistem dan n	sistem dan membuka halaman data kriteria.	
Post-Condition	Menampilka	Menampilkan halaman kriteria serta parameternya.	
Main Scenario	Serial No	Steps	
Actors	1	Klik menu data - kriteria pada <i>sidebar</i> dalam SPK VIKOR.	
Extensions	1a	Data kriteria dan parameter tidak dapat ditampilkan karena kesalahan sistem.	
		Session login akun telah kedaluwarsa karena tidak ada	
	2b	aktivitas dalam rentang waktu tertentu sehingga sistem melakukan <i>logout</i> otomatis pada akun.	

10. Prosedur proses melihat data nilai awal

Tabel 3.10 Deskripsi use case melihat data nilai awal

Use Case Name	Proses melihat data nilai awal	
Use Case Description	Proses mena	mpilkan halaman nilai awal di dalam SPK VIKOR.
Actors	Administrato	or
Pre-conditions	Melakukan f	ungsi login sebagai administrator untuk masuk ke dalam
	sistem dan m	nembuka halaman data nilai awal.
Post-Condition	Menampilkan halaman nilai awal semua alternatif.	
Main Scenario	Serial No	Steps
Actors	1	Klik menu nilai awal pada <i>sidebar</i> dalam SPK VIKOR.
Extensions	1a	Data nilai awal tidak dapat ditampilkan karena kesalahan sistem.
	2b	Session login akun telah kedaluwarsa karena tidak ada aktivitas dalam rentang waktu tertentu sehingga sistem melakukan logout otomatis pada akun.

11. Prosedur proses mengelola data alternatif

Tabel 3.11 Deskripsi use case mengelola data alternatif

Use Case Name	Proses mens	gelola data alternatif
Use Case Description	Proses yang terdiri dari melihat, menambah, memperbarui, dan menghapus data alternatif di dalam SPK VIKOR.	
Actors	Operator	
Extend Use Case	Tambah alter	rnatif, edit alternatif, dan hapus alternatif.
Pre-conditions		fungsi <i>login</i> sebagai operator untuk masuk ke dalam nembuka halaman data alternatif.
Post-Condition	Lihat data: N	Menampilkan seluruh data alternatif.
		: Menampilkan halaman tambah alternatif dan berhasil an data alternatif.
		Menampilkan halaman edit alternatif dan berhasil ata alternatif.
	Hapus data: Data alternatif terpilih berhasil dihapus.	
Main Scenario	Serial No	Steps
Actors	1	Klik menu data - alternatif pada <i>sidebar</i> dalam SPK VIKOR.
	2	 Tambah data: Klik icon tambah alternatif Masukkan nama, kecamatan, latitude, longitude alternatif serta isikan nilai alternatif terhadap tiap kriteria Klik button "Simpan"
	3	Edit data:

		Klik icon "edit" pada alternatif yang ingin diubah
		Ubah data yang ingin diperbarui
		- Klik button "Simpan"
		Hapus data:
	4	- Klik icon "hapus" pada alternatif yang ingin
	4	dihapus
		– Klik "hapus" pada <i>pop-up</i> konfirmasi.
Extensions	1	Data alternatif tidak dapat ditampilkan, ditambah,
	1a	diubah atau dihapus karena kesalahan sistem.
	2b	Session login akun telah kedaluwarsa karena tidak ada
		aktivitas dalam rentang waktu tertentu sehingga sistem
		melakukan logout otomatis pada akun.

12. Prosedur proses mengelola data kriteria

Tabel 3.12 Deskripsi *use case* mengelola data kriteria

Use Case Name	Proses mengelola data kriteria	
Use Case Description	Proses yang terdiri dari melihat, menambah, memperbarui, dan menghapus data kriteria di dalam SPK VIKOR.	
Actors	Operator	
Extend Use Case		eria, edit kriteria, dan hapus kriteria.
Pre-conditions		fungsi <i>login</i> sebagai operator untuk masuk ke dalam nembuka halaman data kriteria.
Post-Condition	Lihat data: N	Menampilkan seluruh data kriteria dan parameter.
		a: Menampilkan halaman tambah kriteria dan berhasil an data kriteria.
	Edit data: Mo	enampilkan halaman edit kriteria dan berhasil mengubah
	data kriteria.	
	Hapus data:	Data kriteria terpilih berhasil dihapus.
Main Scenario	Serial No	Steps
Actors	1	Klik menu data - kriteria pada <i>sidebar</i> dalam SPK VIKOR.
	2	 Tambah data: Klik <i>icon</i> tambah kriteria. Pilih jenis kriteria yang ingin ditambahkan: berparameter atau tidak berparameter. Masukkan jumlah parameter jika kriteria yang diitambahkan memiliki parameter. Masukkan nama, bobot, tren kriteria serta isikan parameternya jika ada. Klik <i>button</i> "Simpan" Edit data:
	3	 Klik icon "edit" pada kriteria yang ingin diubah Ubah data yang ingin diperbarui Klik button "Simpan"

		Hapus data:
	4	Klik icon "hapus" pada kriteria yang ingin dihapus
		– Klik "hapus" pada <i>pop-up</i> konfirmasi.
Extensions	1a	Data kriteria dan parameter tidak dapat ditampilkan,
		ditambah, diubah atau dihapus karena kesalahan
		sistem.
		Session login akun telah kedaluwarsa karena tidak ada
	2b	aktivitas dalam rentang waktu tertentu sehingga sistem
		melakukan <i>logout</i> otomatis pada akun.

13. Prosedur proses mengelola data nilai awal

Tabel 3.13 Deskripsi *use case* mengelola data nilai awal

Use Case Name	Proses mengelola data nilai awal	
Use Case Description	Proses yang terdiri dari melihat dan memperbarui data nilai awal alternatif terhadap kriteria dan nilai V di dalam SPK VIKOR.	
Actors	Operator	
Extend Use Case	Edit nilai alt	ernatif dan edit nilai V.
Pre-conditions		fungsi <i>login</i> sebagai operator untuk masuk ke dalam nembuka halaman nilai awal.
Post-Condition	Lihat data: N	Menampilkan seluruh data nilai awal alternatif.
		Menampilkan halaman edit nilai awal dan berhasil ata nilai awal.
Main Scenario	Serial No	Steps
Actors	1	Klik menu nilai awal pada <i>sidebar</i> dalam SPK VIKOR.
	2	Edit data nilai awal alternatif: - Klik <i>icon</i> "edit" pada alternatif yang ingin diubah - Ubah data nilai alternatif yang ingin diperbarui - Klik <i>button</i> "Simpan"
	2	Edit data nilai V: - Klik icon "edit" pada section nilai V - Ubah nilai V ₁ , V ₂ , dan V ₃ - Klik button "Edit"
Extensions	1a	Data nilai awal tidak dapat ditampilkan atau diubah karena kesalahan sistem.
	2ь	Session login akun telah kedaluwarsa karena tidak ada aktivitas dalam rentang waktu tertentu sehingga sistem melakukan logout otomatis pada akun.

14. Prosedur proses mengelola profil masing-masing

Tabel 3.14 Deskripsi use case mengelola profil masing-masing

Use Case Name	Proses mengelola profil masing-masing	
Use Case Description	Proses yang terdiri dari melihat dan memperbarui data profil masing-masing meliputi <i>username</i> , foto profil, dan <i>password</i> di dalam SPK VIKOR.	
Actors	Operator	
Pre-conditions	Melakukan	fungsi login sebagai operator untuk masuk ke dalam
	sistem dan	membuka halaman profil melalui dropdown menu di
	pojok kanan	atas website.
Post-Condition	Lihat data: N	Menampilkan data profil masing-masing.
	Edit data: M	enampilkan pop-up form untuk memperbarui username,
	foto profil, dan password.	
Main Scenario	Serial No	Steps
Actors	1	Klik <i>dropdown menu</i> di pojok kanan atas <i>website</i> , pilih lihat profil.
	2	Klik <i>icon</i> "edit" untuk memperbarui <i>username</i> dan foto profil lalu klik <i>button</i> "Edit" untuk menyimpan.
	3	Klik <i>icon</i> "edit password" untuk memperbarui password lalu klik button "Edit" untuk menyimpan.
Extensions	1a	Data profil masing-masing tidak dapat ditampilkan atau diubah karena kesalahan sistem.
	2b	Session login akun telah kedaluwarsa karena tidak ada aktivitas dalam rentang waktu tertentu sehingga sistem
		melakukan <i>logout</i> otomatis pada akun.

15. Prosedur proses mengelola data akun terdaftar

Tabel 3.15 Deskripsi use case mengelola data akun terdaftar

Use Case Name	Proses meng	gelola data akun terdaftar	
Use Case Description	Proses yang	terdiri dari melihat, menambah, menghapus, dan	
	memperbaru	i data akun di dalam SPK VIKOR.	
Actors	Administrato	or	
Extend Use Case	Tambah akui	n, edit <i>role</i> akun, dan hapus akun.	
Pre-conditions	Melakukan f	ungsi <i>login</i> sebagai administrator untuk masuk ke dalam	
	sistem dan membuka halaman akun.		
Post-Condition	Lihat data: Menampilkan data seluruh akun terdaftar.		
	Tambah data: Menampilkan pop-up form untuk menambahkan akun		
	baru.		
	Edit data: Menampilkan halaman edit akun untuk mengubah role		
	akun tersebut.		
Main Scenario	Serial No	Steps	
Actors	1	Klik menu akun pada sidebar dalam SPK VIKOR.	

		Tambah data:
	2	- Klik <i>icon</i> tambah operator.
	2	 Masukkan email, nama, dan password baru.
		– Klik button "Tambah"
		Edit data:
	2	Klik icon "edit" pada akun yang ingin diubah
	3	Ubah <i>role</i> akun pada data terpilih
		- Klik button "Simpan"
		Hapus data:
	4	Klik icon "hapus" pada akun yang ingin dihapus
		– Klik "hapus" pada <i>pop-up</i> konfirmasi.
Extensions	1a	Data akun tidak dapat ditampilkan atau diubah atau
	la la	dihapus karena kesalahan sistem.
		Session login akun telah kedaluwarsa karena tidak ada
	2b	aktivitas dalam rentang waktu tertentu sehingga sistem
		melakukan <i>logout</i> otomatis pada akun.

16. Prosedur proses melihat halaman perhitungan

Tabel 3.16 Deskripsi use case melihat halaman perhitungan

Use Case Name	Proses melil	hat halaman perhitungan
Use Case Description	Proses mena	mpilkan halaman perhitungan di dalam SPK VIKOR.
Actors	Operator dar	n Administrator
Pre-conditions	Melakukan <i>login</i> ke dalam sistem dan membuka halaman perhitungan.	
Post-Condition	Menampilkan halaman perhitungan.	
Main Scenario	Serial No	Steps
Actors	1	Klik menu perhitungan pada <i>sidebar</i> dalam SPK VIKOR.
Extensions	1a	Data perhitungan tidak dapat ditampilkan karena kesalahan sistem.
	2b	Session login akun telah kedaluwarsa karena tidak ada aktivitas dalam rentang waktu tertentu sehingga sistem melakukan logout otomatis pada akun.

17. Prosedur proses melihat halaman nilai akhir

Tabel 3.17 Deskripsi use case melihat halaman nilai akhir

Use Case Name	Proses melihat halaman nilai akhir		
Use Case Description	Proses menampilkan halaman nilai akhir di dalam SPK VIKOR.		
Actors	Operator dan Administrator		
Pre-conditions	Melakukan <i>login</i> ke dalam sistem dan selanjutnya membuka halaman nilai akhir.		
Post-Condition	Menampilkan halaman nilai akhir.		

Main Scenario	Serial No	Steps
Actors	1	Klik menu nilai akhir pada sidebar dalam SPK
		VIKOR.
Extensions	1a	Data nilai akhir dari hasil perhitungan tidak dapat
	1a	ditampilkan karena kesalahan sistem.
	2b	Session login akun telah kedaluwarsa karena tidak ada
		aktivitas dalam rentang waktu tertentu sehingga sistem
		melakukan <i>logout</i> otomatis pada akun.

18. Prosedur proses melihat halaman peta

Tabel 3.18 Deskripsi use case melihat halaman peta

Use Case Name	Proses melihat halaman peta		
Use Case Description	Proses mena	Proses menampilkan halaman peta di dalam SPK VIKOR.	
Actors	Operator dan	n Administrator	
Pre-conditions	Melakukan l	ogin ke dalam sistem dan membuka halaman peta.	
Post-Condition	Menampilkan halaman peta.		
Main Scenario	Serial No	Steps	
Actors	1	Klik menu peta pada sidebar dalam SPK VIKOR.	
Extensions	1a	Visualisasi peta tidak dapat ditampilkan karena kesalahan sistem.	
	2b	Session login akun telah kedaluwarsa karena tidak ada aktivitas dalam rentang waktu tertentu sehingga sistem melakukan logout otomatis pada akun.	

19. Prosedur proses melihat halaman FAQ

Tabel 3.19 Deskripsi use case melihat melihat halaman FAQ

Use Case Name	Proses melihat halaman FAQ			
Use Case Description	Proses mena	mpilkan halaman FAQ di dalam SPK VIKOR.		
Actors	Operator das	n Administrator		
Pre-conditions	Melakukan i	login ke dalam sistem dan membuka halaman FAQ.		
Post-Condition	Menampilka	n halaman FAQ.		
Main Scenario	Serial No	Steps		
Actors	1	Klik <i>dropdown menu</i> di pojok kanan atas website, pilih FAQ.		
Extensions	1a	halaman FAQ tidak dapat ditampilkan karena kesalahan sistem.		
	2b	Session login akun telah kedaluwarsa karena tidak a aktivitas dalam rentang waktu tertentu sehingga siste melakukan logout otomatis pada akun.		

20. Prosedur proses keluar (*logout*)

Tabel 3.20 Deskripsi use case proses keluar (logout)

Use Case Name	Proses keluar (logout)		
Use Case Description	Proses kelua	r (logout) dari sistem.	
Actors	Operator dan	n Administrator	
Pre-conditions	Melakukan f	Yungsi <i>login</i> untuk masuk ke dalam SPK VIKOR.	
Post-Condition	Aktor berhasil keluar dari sistem dan kembali ke landing page.		
Main Scenario	Serial No Steps		
Actors	Klik dropdown menu di pojok kanan atas website, pilih		
	Keluar.		
Extensions	1a Sistem tidak dapat merespons perintah keluar (<i>logout</i>)		

3.1.4 Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam memahami fungsi sistem informasi penentuan lokasi embung ini, analisis yang dilakukan adalah pemahaman tentang informasi dan perilaku yang diperlukan dengan mengacu terhadap analisis kebutuhan sistem. Pada sistem ini digunakan metode VIKOR untuk melakukan perhitungan pada data alternatif embung. Pada metode VIKOR dilakukan beberapa tahap perhitungan untuk mendapatkan nilai indeks VIKOR tiap alternatif untuk menentukan peringkat prioritas pembangunan embung. Tahap perhitungan dari metode VIKOR yaitu; membuat matriks keputusan (F), menentukan bobot kriteria (W), menghitung matriks normalisasi (N), menghitung normalisasi bobot (F*), menghitung nilai utility measure (S) dan regret measure (R), menghitung nilai indeks (Q) hingga didapatkan perangkingan alternatif lalu menentukan solusi kompromi dengan melakukan 2 buah pengujian sehingga didapat konklusi peringkat embung terbaik.

3.1.5 Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional berkaitan dengan kebutuhan spesifikasi sistem yang dibutuhkan untuk menjalankan perangkat lunak. Untuk menjalankan sistem pendukung keputusan VIKOR diperlukan spesifikasi perangkat lunak berikut:

a. Windows OS

Sistem pendukung keputusan VIKOR bisa berfungsi pada sistem operasi yang memiliki *browser* dan *local web server*. Windows 11 digunakan sebagai sistem operasi dalam pengembangan dan implementasi sistem ini.

b. Local Web Server

Sistem pendukung keputusan VIKOR membutuhkan *local web server* atau layanan web yang menyediakan Apache dan MySQL. Pada implementasi sistem ini, digunakan XAMPP sebagai *local web server*.

c. Browser

Sistem pendukung keputusan VIKOR dapat dioperasikan menggunakan *browser* seperti Google Chrome, Firefox, Safari, atau Microsoft Edge. Dalam implementasi sistem ini, *browser* yang digunakan adalah Google Chrome.

Pada tahap ini juga dilakukan instalasi terhadap semua kebutuhan nonfungsional perangkat lunak sesuai dengan bagian yang telah disediakan. Berikut ini merupakan bagian untuk menentukan kebutuhan non-fungsional yang ditunjukkan pada Tabel 3.21.

Tabel 3.21 Kebutuhan non-fungsional sistem

KN-F	Parameter	Kebutuhan	
KN-F-01	Portability	Fitur dan fungsi yang terdapat dalam sistem dapat berfungsi	
		dengan baik dan benar.	
KN-F-02	Usability	Sistem memiliki tampilan atau interface dan experience yang	
K1N-17-02	Osubility	mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna.	
	Reliability:	Sistem ini melakukan proses autentikasi saat pengguna melakukan	
KN-F-03	-	login untuk memvalidasi identitas pengguna dan memeriksa hak	
Autentikasi		akses atau peran yang dimiliki oleh pengguna tersebut.	
	Sistem ini mengimplementasikan proses login sebagai tahap		
KN-F-04	Reliability:	yang harus dilalui oleh pengguna terdaftar untuk dapat masuk ke	
Login dalam sistem.		dalam sistem.	
KN-F-05	Flexibility	Sistem ini dapat berubah sesuai dengan kebutuhan.	
		1 0	
KN-F-06	Supportability: Komunikasi	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	

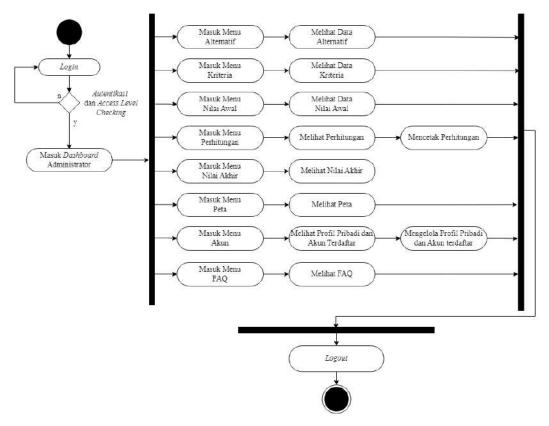
3.2 Perancangan (Desain)

Tahap ini merupakan tahap perancangan perangkat lunak yang terdiri dari perancangan proses kerja (business process), perancangan diagram aktivitas (diagram activity), perancangan basis data (database design), dan perancangan antarmuka (user interface design).

3.2.1 Perancangan Proses Kerja (Bussiness Process)

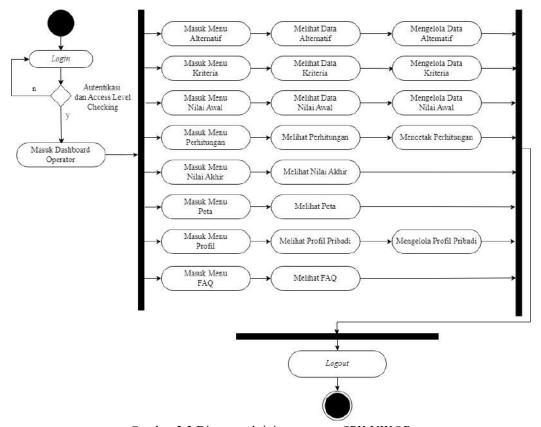
Dalam desain perangkat lunak, perancangan proses kerja perlu dibangun terlebih dahulu karena merupakan perancangan mendasar dari perilaku dan aktivitas sistem yang terjadi saat sistem dijalankan. Aktivitas dan perilaku sistem digambarkan dalam diagram aktivitas. Permulaan dari sistem ini dimulai dengan halaman landing page yang bisa diakses oleh siapapun dan berisi daftar kriteria, alternatif, hasil akhir perangkingan dan visualisasi peta. Kemudian proses login dengan melakukan cek autentikasi pengguna, jika gagal akan kembali pada halaman login dan jika berhasil autentikasi akan masuk pada dashboard sesuai dengan role nya masing-masing. Pada menu dashboard akan ditampilkan hasil akhir rangking dari metode VIKOR serta visualisasi peta lokasi alternatif. Untuk *role* administrator akan menampilkan menu pada sidebar yaitu dashboard, data alternatif, data kriteria, nilai awal, perhitungan, nilai akhir, peta, dan akun akan tetapi administrator hanya dapat melakukan *create*, *update*, dan *delete* pada data akun saja di menu akun. Untuk role operator akan menampilkan menu pada sidebar yaitu dashboard, data alternatif, data kriteria, nilai awal, perhitungan, nilai akhir, dan peta. Operator dapat melakukan *create*, *read*, *update*, dan *delete* pada data alternatif, kriteria, nilai awal, dan nilai V di halaman masing-masing data. Untuk role guest hanya menampilkan data alternatif, data kriteria, dan hasil akhir tabel perangkingan di halaman awal/landing page dikarenakan guest tidak melakukan login ke dalam sistem. Menu, form dan aksi *create*, *update* dan *delete* pada sistem telah ditentukan hak aksesnya sesuai dengan masing-masing actor pada use case diagram. Di dalam sistem terdapat juga halaman frequently asked question (FAQ) yang berisi sejumlah pertanyaan umum mengenai sistem pendukung keputusan VIKOR beserta dengan jawabannya, halaman ini dapat diakses oleh administrator dan operator.

Aktivitas yang dilakukan oleh administrator meliputi masuk ke halaman *login*, masuk ke dalam *dashboard*, melihat data alternatif, melihat data kriteria, mengelola data akun pengguna, melihat peta, melihat nilai awal, melihat *FAQ*, melihat dan mencetak proses perhitungan VIKOR, dan melihat nilai akhir. Aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan oleh administrator dalam sistem ditunjukkan pada Gambar 3.2.



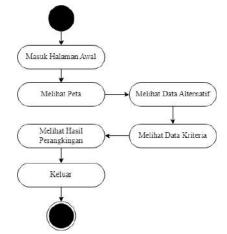
Gambar 3.2 Diagram aktivitas administrator SPK VIKOR

Aktivitas operator meliputi masuk ke dalam *dashboard*, mengelola data alternatif, mengelola data kriteria, mengelola data nilai awal, melihat peta, melihat *FAQ*, mengelola akun pribadi, melihat dan mencetak proses perhitungan VIKOR, dan melihat nilai akhir. Aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan oleh operator dalam sistem ditunjukkan pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Diagram aktivitas operator SPK VIKOR

Aktivitas yang dilakukan oleh *guest* hanya sebatas melihat data yang ditampilkan di halaman awal yaitu hanya data alternatif, data kriteria, hasil perangkingan, dan visualisasi peta. Aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan oleh *guest* dalam sistem ditunjukkan pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4 Diagram aktivitas guest SPK VIKOR

3.2.2 Perancangan Basis Data (Database Design)

Basis data merupakan komponen dasar dalam pengembangan sistem pendukung keputusan yang menggambarkan kebutuhan sistem. Proses perancangan basis data dilakukan dalam enam langkah [20] sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data dan Analisis

a. Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam memahami fungsi sistem informasi ini, analisis yang dilakukan adalah pemahaman tentang informasi dan perilaku yang diperlukan dengan mengacu terhadap analisis kebutuhan sistem. Pada tahap ini dilakukan analisa sistem informasi yang akan berinteraksi dengan sistem basis data yaitu aktor dari sistem ini sendiri. Sistem ini dibangun dan digunakan untuk tiga aktor yaitu administrator, operator, dan *guest*. Deskripsi untuk masing-masing tingkatan pengguna (*role*) ditunjukkan pada Tabel 3.22.

Tabel 3.22 Tingkatan pengguna (role) pada sistem

No	Aktor	Deskripsi
1	Administrator	Administrator memiliki akses melihat data alternatif, melihat data kriteria, melihat data nilai awal, mengelola akun pribadi dan akun terdaftar, melihat peta, melihat FAQ, melihat dan mencetak perhitungan.
2	Operator	Operator memiliki hak akses mengelola data alternatif, mengelola data kriteria, mengelola data nilai awal, mengelola data akun pribadi, melihat peta, melihat FAQ, serta melihat dan mencetak perhitungan.
3	Guest	Guest hanya memiliki hak akses untuk melihat data alternatif, data kriteria, melihat hasil perangkingan, melihat peta di halaman awal.

b. Kebutuhan Fungsional

Berdasarkan analisis kebutuhan sistem yang dijelaskan pada Tabel 3.22, maka kebutuhan fungsional yang muncul dapat dibedakan menjadi 3 tingkatan pengguna (*role*) yaitu:

1. Administrator

- a. *Login* berfungsi untuk autentikasi keamanan dan pengecekan *session* administrator ketika memasuki sistem pendukung keputusan.
- b. Data akun berfungsi untuk mengelola seluruh akun terdaftar dan mengelola profil akun pribadi.

- c. Data alternatif berfungsi untuk melihat data alternatif.
- d. Data kriteria berfungsi untuk melihat data kriteria serta parameternya.
- e. Data nilai awal untuk melihat nilai tiap alternatif terhadap kriteria dan nilai V.
- f. Data perhitungan untuk melihat perhitungan secara detail dan mencetak hasil perhitungannya.
- g. Data peta berfungsi untuk melihat peta lokasi alternatif.

2. Operator

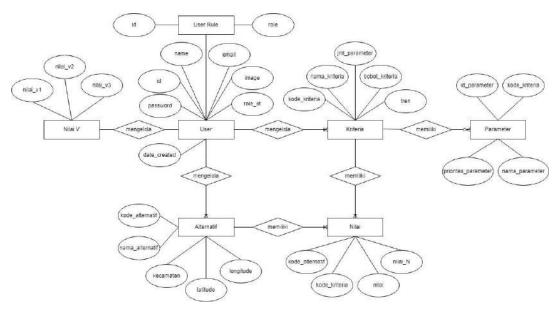
- a. *Login* berfungsi untuk autentikasi keamanan dan pengecekan *session* operator ketika memasuki sistem pendukung keputusan.
- b. Data akun berfungsi untuk mengelola profil akun pribadi...
- c. Data alternatif berfungsi untuk menambah, melihat, memperbarui dan menghapus data alternatif.
- d. Data kriteria untuk melihat, menambah, memperbarui dan menghapus data kriteria serta parameternya.
- e. Data nilai awal untuk melihat, menambah, memperbarui dan menghapus nilai tiap alternatif terhadap kriteria dan nilai V.
- f. Data perhitungan untuk melihat perhitungan secara detail dan mencetak hasil perhitungannya.
- g. Data peta berfungsi untuk melihat peta lokasi alternatif.

3. Guest

- a. Data alternatif berfungsi untuk melihat data alternatif.
- b. Data kriteria berfungsi untuk melihat data kriteria.
- c. Data perangkingan akhir berfungsi hanya untuk melihat hasil akhir dari perhitungan VIKOR.
- d. Data peta berfungsi untuk melihat peta lokasi alternatif.

2. Perancangan Basis Data secara Konseptual

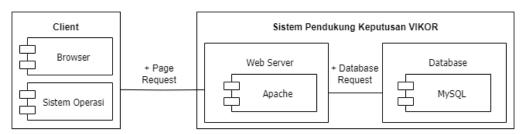
Pada tahap ini dihasilkan skema konseptual basis data yang akan memperinci kebutuhan sistem. Skema konseptual basis data sering menggunakan ERD (*Entity Relation Diagram*) model, seperti yang ditampilkan pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5 Entity relation diagram SPK VIKOR

3. Pemilihan DBMS (Database Management System)

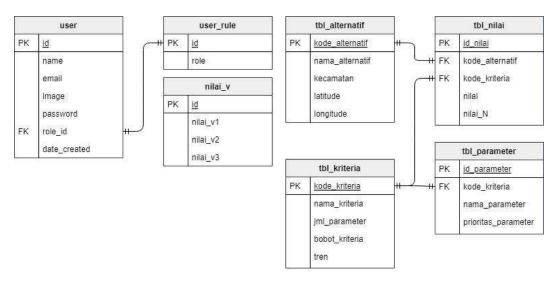
Database Management System digunakan untuk menyimpan, menampilkan, dan mengelola data. Pemilihan DBMS dapat ditentukan dengan memperhatikan faktor teknik, ekonomi, politik dan organisasi. Dalam hal ini untuk menjalankan tugasnya, DBMS dapat digambarkan melalui Deployment Diagram yang menjelaskan relational, network, hierarchy, struktur penyimpanan dan jalur akses seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6 Deployment diagram SPK VIKOR

4. Perancangan Basis Data secara Logika

Pada tahap ini, skema konseptual sistem direpresentasikan ke dalam sebuah DBMS yang telah dipilih, yang akan melakukan pemetaan pada sistem perancangan basis data ke dalam model skema basis data yang ditunjukkan pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7 Skema basis data SPK VIKOR

5. Perancangan Basis Data secara Fisik

Perancangan basis data secara fisik didefinisikan dalam hal pemilihan struktur penyimpanan dan tabel yang dapat digambarkan melalui tabel-tabel berikut:

1. Tabel users

Tabel user dideklarasikan kolom atau atribut, tipe data beserta panjang datanya yang ditunjukkan pada Tabel 3.23.

Tabel 3.23 Struktur tabel user

No	Kolom	Tipe Data (Length)	Keterangan
1	id	int (11)	primary key
2	name	varchar (128)	=
3	email	varchar (128)	-
4	image	varchar (128)	=
5	password	varchar (256)	-
6	role_id	int(11)	=
8	date_created	int(11)	-

2. Tabel user rule

Tabel user_rule dideklarasikan kolom atau atribut, tipe data beserta panjang datanya yang ditunjukkan pada Tabel 3.24.

Tabel 3.24 Struktur tabel user_rule

No	Kolom	Tipe Data (Length)	Keterangan
1	id	int (11)	primary key
2	role	varchar (128)	-

3. Tabel tbl_alternatif

Tabel tbl_alternatif dideklarasikan kolom atau atribut, tipe data beserta panjang datanya yang ditunjukkan pada Tabel 3.25.

Tabel 3.25 Struktur tabel tbl_alternatif

No	Kolom	Tipe Data (Length)	Keterangan
1	kode_alternatif	varchar(255)	primary key
2	nama_alternatif	varchar(255)	-
3	kecamatan	varchar(255)	-
4	latitude	double	-
5	longitude	double	-

4. Tabel tbl kriteria

Tabel tbl_kriteria dideklarasikan kolom atau atribut, tipe data beserta panjang datanya yang ditunjukkan pada Tabel 3.26.

Tabel 3.26 Struktur tabel tbl kriteria

No	Kolom	Tipe Data (Length)	Keterangan
1	kode_kriteria	varchar(255)	primary key
2	nama_kriteria	varchar(255)	=
3	jml_parametert	int(11)	-
4	bobot_kriteria	double	-
5	tren	varchar(126)	=

5. Tabel tbl_parameter

Tabel tbl_parameter dideklarasikan kolom atau atribut, tipe data beserta panjang datanya yang ditunjukkan pada Tabel 3.27.

Tabel 3.27 Struktur tabel tbl_parameter

No	Kolom	Tipe Data (Length)	Keterangan
1	id_parameter	int(155)	primary key
2	kode_kriteria	varchar(255)	foreign key
3	nama_parameter	varchar(255)	-
4	prioritas_parameter	int(50)	-

6. Tabel tbl_nilai

Tabel tbl_nilai dideklarasikan kolom atau atribut, tipe data beserta panjang datanya yang ditunjukkan pada Tabel 3.28.

Tabel 3.28 Struktur tabel nilai

No	Kolom	Tipe Data (<i>Length</i>)	Keterangan
1	id_nilai	int(50)	primary key
2	kode_alternatif	varchar(255)	foreign key
3	kode_kriteria	varchar(255)	foreign key
4	nilai	double	-
5.	nilai_N	double	-

7. Tabel nilai v

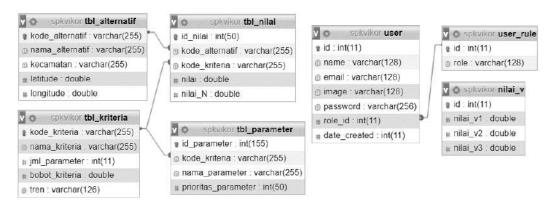
Tabel nilai_v dideklarasikan kolom atau atribut, tipe data beserta panjang datanya yang ditunjukkan pada Tabel 3.29.

Tabel 3.29 Struktur tabel nilai v

No	Kolom	Tipe Data (Length)	Keterangan
1	id	int(11)	primary key
2	nilai_v1	double	-
3	nilai_v2	double	-
4	nilai_v3	double	-

6. Implementasi Sistem Basis Data

Proses implementasi sistem basis data dilakukan dengan membuat *Class Diagram*. *Class Diagram* adalah sebuah *diagram* yang mengilustrasikan struktur sistem dalam hal pendeklarasian kelas, tipe data, atribut, kolom, panjang data dan *attribute key* yang diperlukan untuk membangun sistem pendukung keputusan VIKOR. Diagram implementasi basis data dari sistem pendukung keputusan VIKOR dapat dilihat pada Gambar 3.8.



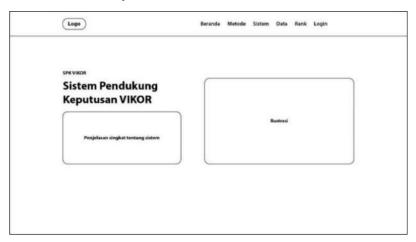
Gambar 3.8 Diagram class SPK VIKOR

3.2.3 Perancangan Antarmuka (*User Interface*)

Pembuatan antarmuka adalah pembuatan desain tampilan dari sistem yang terdiri dari desain tampilan setiap halaman. Pembuatan tampilan masukan berupa form-form sedangkan tampilan keluaran adalah tampilan untuk menampilkan hasil dari data yang di-input oleh administrator dan operator. Berikut adalah gambaran dari tampilan antarmuka sistem informasi penentuan lokasi embung:

1. Tampilan Halaman Awal (Landing Page)

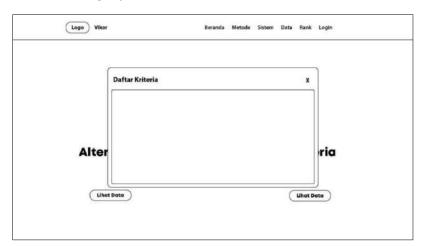
Halaman awal (*landing page*) ialah halaman pertama ketika pengguna mengakses sistem pendukung keputusan VIKOR. Di halaman ini terdapat informasi penjelasan mengenai fitur yang ada di sistem pendukung keputusan VIKOR, penjelasan langkah-langkah perhitungan pada metode VIKOR, visualisasi peta, data alternatif dan kriteria yang diolah hingga hasil perangkingan akhir. Perancangan halaman ini ditunjukkan oleh Gambar 3.9.



Gambar 3.9 Rancang tampilan halaman awal/landing page

2. Tampilan *Landing Page* Bagian Kriteria

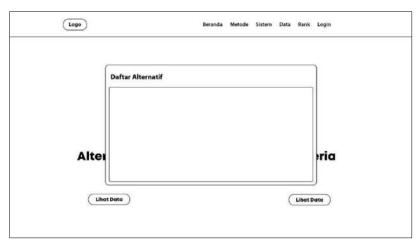
Halaman ini merupakan halaman untuk melihat daftar kriteria tanpa harus melalukan *login* dahulu yang bisa dilihat oleh siapa pun. Perancangan halaman ini ditunjukkan oleh Gambar 3.10.



Gambar 3.10 Rancang tampilan halaman landing page bagian kriteria

3. Tampilan Landing Page Bagian Alternatif

Halaman ini merupakan halaman untuk melihat daftar alternatif tanpa harus melalukan *login* dahulu yang bisa dilihat oleh siapa pun. Perancangan halaman ini ditunjukkan oleh Gambar 3.11.



Gambar 3.11 Rancang tampilan halaman landing page bagian alternatif

4. Tampilan Landing Page Bagian Hasil Perangkingan

Halaman ini ialah halaman untuk melihat hasil perangkingan yang diperoleh dari perhitungan tanpa harus melalukan *login* dahulu yang bisa dilihat oleh siapa pun. Perancangan halaman ini ditunjukkan oleh Gambar 3.12.

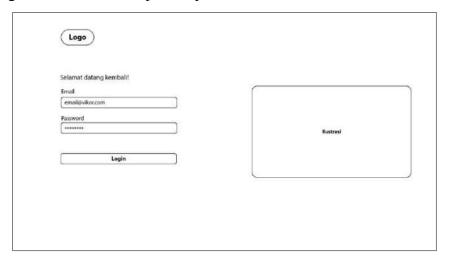


Gambar 3.12 Rancang tampilan halaman landing page bagian perangkingan

5. Tampilan Login

Halaman *login* digunakan pengguna untuk memasukkan *email* dan *password* sebagai langkah untuk masuk ke sistem. Di dalam halaman ini juga dilakukan

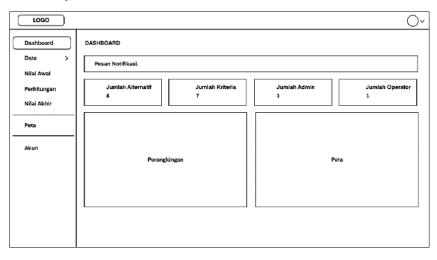
proses pengecekan multilevel untuk akun yang mencoba masuk ke dalam sistem. Rancangan halaman ini ditunjukkan pada Gambar 3.13.



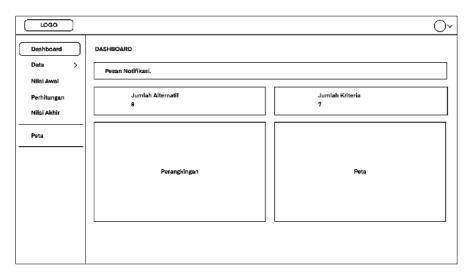
Gambar 3.13 Rancang tampilan halaman login

6. Tampilan Dashboard

Halaman dashboard merupakan halaman yang akan dilihat pertama kali oleh user setelah melakukan proses login. Menu akun hanya akan bisa dilihat dan diakses oleh administrator, untuk operator data jumlah yang bisa dilihat hanya jumlah data alternatif dan data kriteria. Di halaman dahsboard terdapat sidebar yang di dalamnya terdapat beberapa menu, menu-menu ini akan menyesuaikan sesuai dengan role akun yang melakukan login. Isi dari halaman dashboard adalah jumlah data yang dikelola, hasil perangkingan, serta visualisasi peta. Perancangan halaman ini ditunjukkan oleh Gambar 3.14 dan Gambar 3.15.



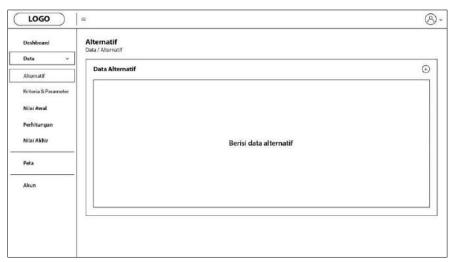
Gambar 3.14 Rancang tampilan halaman dashboard administrator



Gambar 3.15 Rancang tampilan halaman dashboard operator

7. Tampilan Data Alternatif

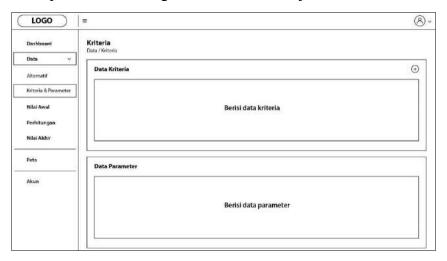
Halaman data alternatif berisi data alternatif yang berupa kode alternatif, nama alternatif, kecamatan, *latitude*, serta *longitude* lokasi alternatif yang bisa dilihat oleh administrator dan operator serta tombol *action* seperti tambah alternatif, ubah alternatif, dan hapus alternatif yang hanya bisa dilihat dan diakses oleh operator. Perancangan halaman ini ditunjukkan oleh Gambar 3.16.



Gambar 3.16 Rancang tampilan halaman data alternatif

8. Tampilan Data Kriteria dan Parameter

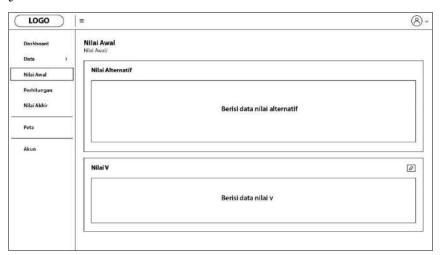
Halaman data kriteria dan parameter berisi data kriteria yang berupa kode kriteria, nama kriteria, bobot kriteria, tren kriteria, jumlah parameter, dan daftar parameter yang bisa dilihat oleh administrator dan operator serta tombol *action* seperti tambah kriteria, edit kriteria, dan hapus kriteria yang hanya bisa dilihat dan diakses oleh operator. Perancangan halaman ini ditunjukkan oleh Gambar 3.17.



Gambar 3.17 Rancang tampilan halaman data kriteria dan parameter

9. Tampilan Data Nilai Awal

Halaman data nilai awal berisi data nilai tiap alternatif terhadap kriteria. Halaman ini bisa dilihat oleh oleh administrator dan operator, hanya saja untuk tombol *action edit* hanya dapat dilihat dan diakses operator. Perancangan halaman ini ditunjukkan oleh Gambar 3.18.

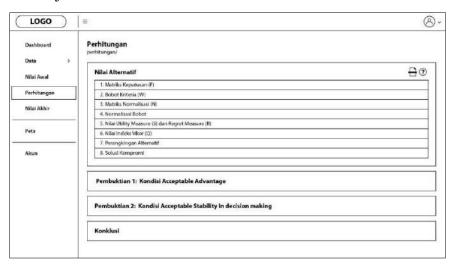


Gambar 3.18 Rancang tampilan halaman data nilai awal

10. Tampilan Perhitungan

Halaman perhitungan berisi seluruh tahap perhitungan VIKOR mulai dari membuat matriks keputusan (F), menentukan bobot kriteria (W), menghitung matriks normalisasi (N), membuat normalisasi bobot (F*), mencari nilai *utility*

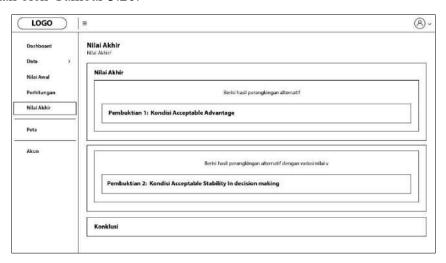
measure (S) dan regret measure (R), menghitung nilai indeks VIKOR (Q) hingga didapatkan perangkingan alternatif lalu menentukan solusi kompromi serta pengujiannya. Setiap perhitungan ditampilkan dalam bentuk card yang dapat di minimize. Di dalam halaman ini juga terdapat button print untuk mencetak hasil perhitungan. Halaman ini bisa diakses oleh administrator dan operator. Perancangan halaman ini ditunjukkan oleh Gambar 3.19.



Gambar 3.19 Rancang tampilan halaman perhitungan

11. Tampilan Nilai Akhir

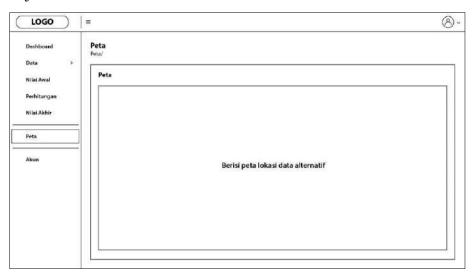
Halaman nilai akhir berisi hasil akhir dari tahap perhitungan VIKOR yakni hasil perangkingan disertai dengan 2 buah pengujian serta konklusinya. Halaman ini bisa diakses oleh administrator dan operator. Perancangan halaman ini ditunjukkan oleh Gambar 3.20.



Gambar 3.20 Rancang tampilan halaman nilai akhir

12. Tampilan Peta

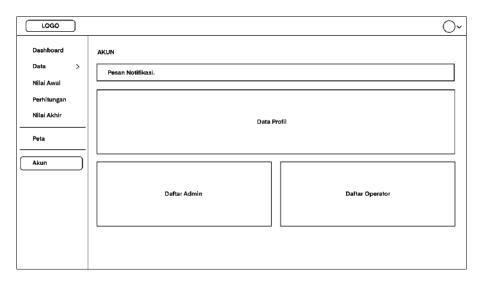
Halaman peta berisi tampilan peta lokasi alternatif sebagai visualisasi data dan halaman ini bisa diakses oleh administrator dan operator. Perancangan halaman ini ditunjukkan oleh Gambar 3.21.



Gambar 3.21 Rancang tampilan halaman peta

13. Tampilan Akun

Halaman akun berisi data administrator dan operator yang terdaftar dan halaman ini hanya bisa diakses oleh administrator saja. Perancangan halaman ini ditunjukkan oleh Gambar 3.22.



Gambar 3.22 Rancang tampilan halaman akun